

Makna Buta Hati dalam Al-Qur'an

<"xml encoding="UTF-8?">

,Allah berfirman

فَأَنَّهُ لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Sebenarnya bukan mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada." (QS.Al-Hajj:46)

Ada istilah menarik dalam Al-Qur'an ketika mensifati orang-orang musyrik dan dzalim. Allah menyebut mereka "Buta" sebagai gambaran dari hakikat asli mereka. Yaitu ketika kebenaran telah jelas didepan mata tapi mata hatinya sama sekali tidak menyaksikannya. Ia tidak memiliki Bashiroh (mata hati) yang dapat menyaksikan tanda-tanda kebesaran Allah di alam yang luas ini.

Mata yang dapat mengambil pelajaran dari sejarah yang telah berlalu.

Mata yang menyaksikan nasib akhir dari orang-orang dzalim sepanjang sejarah.

Itu semua karena dihadapan mereka ada hijab yang begitu tebal sehingga mata hatinya menjadi buta. Hijab-hijab kebodohan, fanatisme dan cinta dunia yang merusak.

,Allah berfirman

وَمَنْ أَغْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى

Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sungguh, dia akan menjalani kehidupan" yang sempit, dan Kami akan mengumpulkannya pada hari Kiamat dalam keadaan buta." (QS.Tha-Ha:124)

,Lalu mereka pun bertanya kepada Allah

قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِي أَعْمَى وَقَدْ كُنْتُ بَصِيرًا

Dia berkata, "Ya Tuhanku, mengapa Engkau kumpulkan aku dalam keadaan buta, padahal dahulu aku dapat melihat?" ((QS.Tha-Ha:125)

,Kemudian Allah menjawab

قَالَ كَذَلِكَ أَتَتْكَ آيَاتُنَا فَنَسِيتَهَا وَكَذَلِكَ الْيَوْمَ تُنْسَى

Dia (Allah) berfirman, "Demikianlah, dahulu telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, dan kamu mengabaikannya, jadi begitu (pula) pada hari ini kamu diabaikan." (QS.Tha-Ha:126)

....Semoga bermanfaat